BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lokasi tertentu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penelitian ini adalah mengumpulkan data akurat dan relevan tentang fenomena atau masalah yang diteliti. Penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengobservasi, mewawancarai, dan mengumpulkan data primer langsung dari sumbernya. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan gejala peristiwa yang terjadi saat ini dengan memberikan gambaran jelas. ¹

Dalam penelitian ini yang ingin peneliti galih dalam penelitian ini yang dapat diketahui dengan melihat hasil dari observasi, wawancara yang dilakukan penulis kepada guru fikih, peserta didik wanita, dan yang bersangkutan di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin. penulis mengamati frekuensi kehadiran, kelengkapan catatan, keaktifan bertanya, dan perhatian peserta didik wanita dalam pembelajaran berlangsung.

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin, terletak di Jl. Sungai Gampa, Rt. 21, Kel. Sungai

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) 8.

Jingah, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Sumber data yang penulis lakukan adalah data pokok yang bersumber oleh 30 peserta didik wanita Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian lapangan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada Agustus 2024 untuk penjajakan awal dan Desember 2024 sampai Februari 2025 untuk penelitian lanjutan.

3. Uraian Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin, yang terletak di Jl. Sungai Gampa Rt. 21, Kel. Sungai Jingah, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Pondok Pesantren Insan Madani dinaungi oleh Yayasan Bina Insan Madani Banjarmasin.

Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin merupakan sebuah pondok pesantren modern yang terletak di Jalan Sungai Gampa, RT. 21, Kel, Sungai Jingah, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin dengan kode pos 70121. Pesantren ini sudah bediri sejak tahun 2018 untuk pondok putra dan 2020 untuk pondok putri. Kondisi lingkungan pesantren ini masih cukup asri dan jauh dari kebisingan karena letaknya yang agak jauh dari tengah kota. Jaraknya sekitar 6,2 KM dari UIN Antasari Banjarmasin.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Al - Firdaus Yayasan Bina Insan Madani Warung Balapak Pinggir Sungai Yes Kantor Asman Center

Berikut gambaran umum Lokasi penelitian:

Yayasan Bina Insan Madani

Gambar 3. 1 Peta Lokasi Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek penelitian ini, yaitu:

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu tiga puluh (30) peserta didik wanita.

10 peserta didik wanita kelas VII MTs, 10 Peserta didik wanita kelas VIII MTs dan 10 peserta didik wanita kelas IX di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin serta guru fikih di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu minat peserta didik wanita terhadap pembelajaran fikih pada materi haid dan istihadhah.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data pada penelitian ini meliputi:

1. Data

Data ialah hasil dari yang digali atau didapatkan dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang, yaitu:

a. Data Pokok (Primer)

Data pokok pada penelitian ini ialah data yang berhubungan dengan minat peserta didik wanita terhadap pembelajaran fikih pada materi haid dan istihadhah di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin yang meliputi:

- Data tentang deskripsi minat peserta didik wanita terhadap pembelajaran fikih pada materi haid dan istihadhah di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.
- 2) Data tentang Indikator minat peserta didik wanita terhadap pembelajaran fikih materi haid dan istihadhah di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin. Meliputi:
 - a) Frekuensi kehadiran peserta didik wanita didalam mengikuti materi pembelajaran fikih pada materi haid dan istihadhah.
 - b) Kelengkapan catatan peserta didik wanita pada materi haid dan istihadhah.
 - c) Keaktifan bertanya peserta didik wanita di dalam pembelajaran fikih pada materi haid dan istihadhah.
 - d) Perhatian/pandangan peserta didik wanita di dalam pembelajaran fikih pada materi haid dan istihadhah.
- 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik wanita terhadap Pembelajaran Fikih pada Materi Haid dan Istihadhah di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.

b. Data Penunjang (Sekunder)

Data penunjang memiliki peran yang sangat penting sebagai informasi tambahan yang mencakup berbagai jenis informasi tambahan seperti:

- 1) Gambaran umum Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.
- 2) Struktur organisasi Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.
- 3) Visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.
- 4) Data guru Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.
- 5) Data santri dan santriwati Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.
- 6) Data sarana dan prasarana Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.

2. Sumber Data

Adapun sumber data ialah hasil yang diperoleh untuk mencapainya suatu pemecahan masalah yang dialami. Adapun menjadi sumber data dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Informan utama, 30 peserta didik wanita di Pondok Pesantren Insan
 Madani Banjarmasin yang diambil dari kelas VII MTs sebanyak 10
 orang, kelas VIII MTs 10 orang, dan kelas IX MTs 10 orang.
- b. Informan Penunjang, 5 orang guru yang terdiri dari 3 orang guru fikih,
 1 guru wakil mudir, dan 1 guru Wakamad Kurikulum di Pondok
 Pesantren Insan Madani Banjarmasin.

c. Dokumen, yaitu segala sesuatu yang bisa menjadi sumber informasi berupa berkas atau catatan yang terkait dengan penelitian. Contohnya hasil wawancara dengan guru, data frekuensi kehadiran peserta didik wanita dalam pembelajaran fikih materi haid dan istihadhah, serta catatan dan keaktifan mereka saat bertanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk melaksanakan penelitian ini, maka peneliti melakukan Teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses mengamati dan memperhatikan objek dengan cermat untuk mendapatkan informasi akurat dan relevan. Observasi penting karena memberikan data nyata. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi untuk mengamati kondisi Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin, sarana, prasarana, dan proses belajar mengajar fikih.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang mengadakan tanya jawab langsung tentang minat peserta didik wanita terhadap pembelajaran fikih pada materi haid dan istihadhah di pondok pesantren insan madani Banjarmasin yang meliputi Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai 30 peserta didik wanita, 3 guru fikih, 1 wakil mudir, dan 1 guru wakamad Kurikulum.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses penting yang melibatkan penyimpanan dan pengorganisasian berbagai informasi atau data yang diperoleh dari hasil

observasi dan wawancara di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin, data yang digali berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan gambar umum Lokasi penelitian, seperti keadaan peserta didik wanita, guru, serta keadaan fasilitas dan sarana yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.

Tabel 3. 1 Matriks Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data yang menyangkut tentang minat peserta didik wanita terhadap pembelajaran fikih pada materi haid dan istihadhah di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin. Yang meliputi: a. Minat peserta didik wanita terhadap materi haid dan istihadhah di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin. b. Indikator minat peserta didik wanita terhadap pembelajaran fikih materi haid dan istihadhah di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin. Meliputi: 1) Frekuensi kehadiran peserta didik wanita didalam mengikuti materi pembelajaran fikih pada materi haid dan istihadhah. 2) Kelengkapan catatan peserta didik wanita pada materi haid dan istihadhah. 3) Keaktifan bertanya peserta didik wanita di dalam pembelajaran	Guru fikih dan peserta didik wanita jenjang MTs	Observasi, wawancara dan dokumentasi

	fikih pada materi haid dan istihadhah. 4) Perhatian/pandangan peserta didik wanita di dalam pembelajaran fikih pada materi haid		
	dan istihadhah. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik wanita erhadap materi haid dan istihadhah di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.		
a) C P B b) S P B c) V P B d) D II e) D P	Penunjang, meluputi: Gambaran umum Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin. Peruktur organisasi Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.	Wakil mudir, guru fikih, guru wakamad kurikulum dan guru TU	Wawancara, dan dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah didapat atau sudah diperoleh, kemudian dilakukan pengolahan data melalui beberapa tah apan, sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah teknik yang digunakan untuk melakukan pengecekan dan menelah kembali untuk memastikan semua data yang diperoleh sudah

terkumpul, akurat, dan konsisten. Teknik ini juga memperbaiki dan merapikan tata bahasa serta penulisan yang tidak sesuai agar semua informasi tersampaikan dengan jelas dan benar.

2. Klasifikasi data

Klasifikasi data adalah teknik untuk mengelompokkan data dalam kategori tertentu agar teratur, mudah dipahami dan menganalisisnya dengan lebih efektif.

3. Interpretasi data

Interpretasi data adalah proses memberikan pemahaman dan kejelasan makna dari data yang kurang jelas. Sehingga mempermudahn untuk menganalisis data untuk Kesimpulan akhir.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data sangat penting dalam metode ilmiah untuk memecahkan masalah penelitian dan menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang menggambarkan fenomena di lapangan dengan data berbentuk kata-kata. Data diperoleh melalui observasi,wawancara, dan dokumentasi. Kemudian diproses dan dianalisis secara terstruktur menggunakan teori Miles dan Huberman: pengumpulan, reduksi, penyajian, dan verifikasi data. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang penulis lakukan dengan cara observasi dilapangan. Sedangkan untuk mengetahui seberapa minat peserta didik wanita terhadap pembelajaran fikih pada materi haid dan istihadhah di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin, yakni dengan menggunakan frekuensi kehadiran, buku catatan, keaktifan bertanya atau instrument yang telah disediakan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan, meringkas, atau memilih data yang paling relevan dari sekumpulan data yang besar agar lebih mudah dianalisis dan dipahami. Dalam penelitian kualitatif, reduksi data dilakukan dengan cara memilah data yang penting, menggabungkannya, serta menghilangkan informasi yang tidak relevan atau berlebihan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan inti dari data sehingga dapat digunakan dalam proses penarikan kesimpulan.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data ini membantu memahami kejadian yang ada dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan Kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan Kesimpulan adalah usaha untuk mencari dan memamahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.